

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan Analisis data pada penelitian tentang Strategi pengembangan kurikulum pesantren dalam meningkatkan literasi digital santri (Studi Kasus Pesantren Teknologi Majapahit, Mojokerto) yang telah disajikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Literasi Digital Santri Di Pesantren Teknologi Majapahit yaitu, a) Analisis kebutuhan berbasis Riset , b) Penentuan tujuan pengembangan kurikulum, c) Pengadaan Pelatihan dan Workshop kepada para pendidik, d) Pembangan mata pelajaran terkait literasi digital, e) Pengintegrasian Teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran, f) Pengadaan Kelas tambahan (Ko-Kurikuler), g) Pemantauan secara *Daring* dan *Luring*.
2. Implikasi Strategi Pengembangan Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Literasi Digital Santri Di Pesantren Teknologi Majapahit yaitu, a) Analisis kebutuhan berbasis riset berimplikasi menciptakan kurikulum yang relevan dan efektif, b) Penentuan Tujuan Pengembangan kurikulum pesantren berimplikasi meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum. c) Pengadaan Pelatihan atau workshop terhadap pendidik berimplikasi Meningkatnya Kompetensi Pengajar. d) Pengembangan Mata Pelajaran Literasi Digital berimplikasi Meningkatnya kemampuan dan pemahaman santri dalam literasi digital, e) Pengintegrasian

Teknologi dalam kegiatan pembelajaran berimplikasi Meningkatkan Efektivitas dan Aksesibilitas Pembelajaran,. f) Pengadaan Ko-Kurikuler berimplikasi Pengembangan Keterampilan Santri yang Lebih Komprehensif. g) Pemantauan Secara (*Daring*) dan (*Luring*) berimplikasi pada Meningkatkan efektivitas pengawasan dalam pembentukan disiplin santri.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan kontribusi bagi penelitian tentang strategi pengembangan kurikulum pesantren, khususnya berkaitan dengan peningkatan literasi digital santri. Dalam dunia akademik, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana pesantren, sebagai institusi pendidikan berbasis keislaman, dapat mengadaptasi teknologi digital sambil mempertahankan identitas dan nilai-nilai tradisionalnya.

### **2. Implikasi Praktis**

#### **a. Bagi Universitas KH Abdul Chalim**

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto

#### **b. Bagi Pesantren Teknologi Majapahit**

Hasil penelitian ini merupakan gambaran terkait dengan keterampilan literasi digital yang tampak dibentuk oleh Pesantren Teknologi Majapahit dalam

merancang dan mengembangkan strategi kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan literasi digital santri. Dengan adanya penelitian ini, pesantren dapat mengevaluasi kebijakan dan metode pembelajaran yang telah diterapkan serta menyesuaikan dengan pengembangan kurikulum agar lebih efektif dalam membekali santri dengan keterampilan digital yang diperlukan di era modern.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan informasi baru yang secara praktis dapat peneliti terapkan dalam merencanakan sebuah strategi kepemimpinan dan bagaimana berkomitmen untuk mewujudkannya. Serta Peneliti dapat mendokumentasikan suatu strategi pengembangan kurikulum dalam meningkatkan literasi digital santri sekaligus sebagai bentuk ikatan keilmuan serta pengalaman yang sangat berharga untuk bekal kehidupan di masyarakat.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai rekomendasi atau sumber data yang akan memudahkan penelitian berikutnya atau yang serupa. Dan juga dapat melakukan perbandingan atau revisi manakala menemukan ketidaksesuaian teori berdasarkan perkembangan yang terjadi.

e. Bagi Kementerian Agama

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang mendukung penguatan literasi digital di pesantren. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pedoman kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, menyediakan pelatihan bagi tenaga pengajar, serta meningkatkan

fasilitas digital di lingkungan pesantren. Dengan demikian, Kemenag dapat berperan aktif dalam memastikan pesantren mampu mencetak santri yang tidak hanya unggul dalam ilmu keislaman, tetapi juga melek teknologi

### C. Saran

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan strategi pengembangan kurikulum pesantren dalam meningkatkan literasi digital santri di Pesantren Teknologi Majapahit, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pengelola Pesantren Teknologi Majapahit

Mempertahankan dan terus mengembangkan kurikulum berbasis literasi digital dengan mengadaptasi perkembangan teknologi serta tren pendidikan digital. Inovasi dalam metode pembelajaran yang berbasis teknologi perlu diterapkan secara sistematis agar literasi digital santri semakin meningkat dan relevan dengan kebutuhan zaman.

#### 2. Bagi Para Pengajar di Pesantren Teknologi Majapahit

Diharapkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam penguasaan teknologi digital guna mendukung proses pembelajaran berbasis literasi digital. Selain itu, diperlukan konsistensi dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum serta pendekatan interaktif agar santri dapat lebih adaptif terhadap era digital.

#### 3. Bagi Santri Pesantren Teknologi Majapahit



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM  
Mojokerto

Para Santri diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam menunjang pemahaman agama dan ilmu pengetahuan secara lebih luas. Santri juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara bijak, kritis, dan produktif dalam mengakses, mengolah, serta menyebarkan informasi yang bermanfaat sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

#### 4. Bagi Orang Tua/Wali Santri

Sebagai orang tua atau wali santri diharapkan selalu mendukung penuh penerapan literasi digital di pesantren dengan memberikan motivasi serta fasilitas yang memadai bagi santri dalam mengembangkan keterampilan digital. Orang tua juga diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan pihak pesantren serta memberikan pengawasan yang bijak dalam penggunaan teknologi oleh santri.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam terkait strategi pengembangan kurikulum pesantren berbasis literasi digital dengan mempertimbangkan tantangan serta peluang yang ada. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyempurnakan model pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan aplikatif sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan pesantren.